

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu metode penelitian filosofis post-positif yang digunakan untuk mempelajari objek-objek alam. Istilah lainnya adalah metode penelitian naturalistik dikarenakan melakukan penelitian di bawah kondisi alam (*natural environment*). Ketika instrumennya adalah peneliti itu sendiri (instrumen manusia) dan hasil penelitiannya lebih bergantung pada makna dibandingkan generalisasi.<sup>1</sup>

Selanjutnya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis studi kasus. Studi kasus artinya fenomena khusus yang dapat berupa individu, peran, organisasi, komunitas, kelompok bahkan bangsa. Di mana kasus tersebut dapat pula berupa suatu peristiwa khusus, proses, kebijakan, keputusan dan sebagainya. Pendekatan ini memberikan peneliti pemahaman yang lengkap dan terintegrasi tentang keterkaitan antara fakta dan aspek kasus.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi kasusnya ialah gambaran religiusitas mahasiswa penyintas depresi.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 8–9.

<sup>2</sup> Elizabeth Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia* (Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Universitas Indonesia, 2013), 124–125.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di kampus UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Prodi Psikologi Islam bertempat di Jl. A. Yani KM.4, RW.5, Kel. Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seorang mahasiswi Prodi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang memiliki riwayat depresi berat dan dibuktikan dengan hasil tes *Millon Clinical Multiaxial Inventory IV*, tes itu pernah dilakukan pada 1 Juni 2019 di Poli Psikologi RSUD dr. H. M. Ansari Saleh Saleh dan dilakukan oleh Melinda Bahri M. Psi. Psikolog. Adapun objek penelitiannya adalah gambaran religiusitas mahasiswa penyintas depresi.

## **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri atau disebut juga *human instrument*, peneliti jugalah yang menentukan fokus penelitian, memilih topik sumber data, mengumpulkan dan mengevaluasi data, menganalisis dan menafsirkan data serta membuat kesimpulan dari penelitiannya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 222.

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data merupakan hasil pengumpulan peneliti yang berupa fakta dan angka serta dapat digunakan sebagai sumber penyuntingan informasi.<sup>4</sup> Adapun jenis dari data ada dua, yaitu:

- a. Data primer ialah data yang didapatkan secara langsung berdasarkan sumber informasi utama yakni subjek penelitian.<sup>5</sup> Data primer pada penelitian berupa gambaran religiusitas dari mahasiswa penyintas depresi. Selain itu data dari informan terkait subjek juga menjadi data primer dalam penelitian ini.
- b. Data sekunder merupakan data yang didapatkan berdasarkan sumber data sekunder yang dibutuhkan.<sup>6</sup> Data sekunder adalah pelengkap dari data primer. Adapun data sekunder yang digunakan adalah skala religiusitas dan tes *Beck Depression Inventory II* yang digunakan untuk melihat kuantifikasi tingkat religiusitas dan depresi subjek. Selain itu data dari informan penelitian yang merupakan sahabat subjek juga akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini.

### 2. Sumber data

- a. Responden, yaitu seseorang yang ditanyai dan memberikan jawaban yang diajukan peneliti untuk kepentingan penelitian.<sup>7</sup> Seorang mahasiswi yang menjadi responden diketahui pernah mengalami

---

<sup>4</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 70.

<sup>5</sup> Rahmadi, 71.

<sup>6</sup> Rahmadi, 71.

<sup>7</sup> "Responden," dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, diakses 18 Februari 2022, <https://kbbi.web.id/responden>.

depresi berat dibuktikan dengan hasil tes pemeriksaan kesehatan yaitu tes *Millon Clinical Multiaxial Inventory IV*. Penelitian ini hanya memiliki 1 responden karena penelitian ini sifatnya studi kasus, memiliki keunikan dalam kasusnya. Adapaun kriteria penelitian ini responden haruslah mahasiswa aktif dan pernah mengalami depresi berat.

- b. Informan yaitu seseorang yang memberikan informasi sebagai sumber data dalam penelitian atau disebut pula narasumber.<sup>8</sup> Yang menjadi informan adalah seseorang yang mengenal dekat subjek yaitu sahabat subjek.

## F. Teknik Pengolahan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, merupakan suatu dialog dan proses tanya jawab yang memiliki tujuan tertentu. Wawancara kualitatif digunakan demi mendapatkan makna-makna yang bersifat subjektif yang telah disampaikan subjek.<sup>9</sup> Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman (*guide wawancara*) yang telah dipersiapkan sebelumnya.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> “Informan,” dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, diakses 18 Februari 2022, <https://kbbi.web.id/informan.html>.

<sup>9</sup> Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*, 146–47.

<sup>10</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 75.

2. Observasi, merupakan kegiatan melihat dan mengamati responden dengan seksama, menuliskan fenomena yang terlihat dan mempertimbangkan hubungannya dengan berbagai aspek.<sup>11</sup> Peneliti yang terlibat dalam aktivitas keseharian subjek disebut observasi partisipan. Tujuannya agar data yang diperoleh lebih lengkap dan menetapkan makna dari setiap tindakan yang disajikan oleh subjek.<sup>12</sup>
3. Dokumentasi, merupakan pencarian data tentang hal-hal yang ada dalam variabel yang berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, risalah, dan sebagainya.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi berupa hasil tes *Millon Clinical Multiaxial Inventory IV* subjek di mana tes itu pernah dilakukan pada 1 Juni 2019 di Poli Psikologi RSUD dr. H. M. Ansari Saleh dan dilakukan oleh Melinda Bahri M.Psi, Psikolog.

4. Skala

- a. Skala Religiusitas

Skala religiusitas ini dikembangkan oleh M.Wildan Fauzan dari Universitas Islam Yogyakarta pada penelitiannya yang berjudul “Hubungan Antara Religiusitas Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa” tahun 2012. Subjek penelitiannya adalah mahasiswa UII yang berusia 17-23 tahun, perempuan dan laki-laki, berdomisili di Yogyakarta dan beragama Islam.

Skalanya disusun berdasarkan teori Glock dan Stark yang memuat lima dimensi, yaitu dimensi keyakinan (*religious belief*), dimensi

---

<sup>11</sup> Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*, 134.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 227.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 112.

praktik agama (*religious practice*), dimensi pengalaman beragama (*religious experimence*), dimensi pengetahuan agama (*religious knowledge*) dan dimensi pengaruh agama (*religious effect*). Tinggi rendahnya tingkat religiusitas subjek dapat diketahui melalui skor yang diperoleh subjek dalam mengisi skalanya. Semakin tinggi skornya maka akan semakin tinggi pula religiusitas subjek. Sebaliknya, semakin rendah skornya maka semakin rendah religiusitas subjek.

Hasil uji reliabilitas skala ini adalah cronbach's alpha 0,948 dan validitas item bergerak antara 0,308 – 0,714 yang artinya skala ini layak untuk digunakan untuk mengukur tingkat religiusitas.<sup>14</sup>

b. Skala Depresi

Skala *Beck Depression Inventory II* digunakan untuk menegaskan tingkat depresi pada seseorang. Skala ini terdiri dari 21 item yang menggambarkan 21 sikap dan gejala depresi yaitu kesedihan, pesimis, merasa gagal, kehilangan kesenangan, merasa bersalah, merasa dihukum, perasaan benci pada diri sendiri, menyalahkan diri sendiri, kecenderungan bunuh diri, menangis, mudah tersinggung, kehilangan minat, merasa ragu, merasa tidak berharga, kehilangan energi, gangguan tidur, mudah marah, kehilangan selera makan, kesulitan berkonsentrasi, kelelahan dan kehilangan minat untuk melakukan hubungan seks. Masing-masing kelompok item terdiri dari 4-6

---

<sup>14</sup> M. Wildan Fauzan, "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa" (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2012), 52.

pernyataan yang menggambarkan dari tidak adanya gejala sampai adanya gejala yang paling berat.<sup>15</sup>

### **G. Teknik Pengolahan data**

Dalam penelitian kualitatif yang dimaksud dengan teknik pengolahan data adalah pengolahan data setelah data lapangan yang dicari telah terkumpul. Pengolahan data ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam proses menganalisis data selanjutnya. Adapun prosesnya adalah sebagai berikut:

1. Mencatat semua data yang dikumpulkan berdasarkan hasil dari wawancara, observasi ataupun dokumentasi
2. Melakukan reduksi data agar tidak *overlapping*
3. Mengkategorikan data sesuai tema
4. Mengecek kelengkapan hasil wawancara dan catatan lapangan untuk mengidentifikasi data
5. Hanya berdasarkan pada data yang valid dan relevan.

Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan beberapa proses yaitu:

1. Seleksi data dan memfokuskan informasi yang sesuai dengan tema
2. Melakukan penyederhanaan data
3. Menggambarkan data secara naratif sesuai yang didapatkan dari data lapangan
4. Mentransformasikan hasil wawancara dan pengamatan lapangan

---

<sup>15</sup> Sorayah, "Uji Validitas Konstruk Beck Depression Inventoty II (BDI II)," *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia* 4 No.1 (2015).

5. Menjadi kesimpulan atau inti wawancara dan inti catatan lapangan.<sup>16</sup>

## H. Uji Keabsahan Data

Uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *defendability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas) adalah uji keabsahan data yang dilakukan pada penelitian kualitatif.

1. Uji *credibility* dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan observasi yang diperluas, peningkatan keberlanjutan, triangulasi, dialog dengan rekan kerja, analisis kasus negatif, dan ulasan anggota.
2. Uji *transferability*, ini berarti peneliti harus membuat laporan hasil penelitian dengan jelas, rinci, berurutan dan terpercaya agar pembaca mampu menangkap dengan jelas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat membuat keputusan untuk mengaplikasikan atau tidaknya dalam penelitian lain.
3. Uji *depenability* atau disebut pula reliabilitas, ini berarti harus ada penelitian agar ada hasil penelitian. Maka perlu adanya proses audit untuk peneliti, caranya adalah pembimbing megaudit proses penelitian peneliti sejak menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, analisis data, uji keabsahan data hingga kesimpulan penelitian.

---

<sup>16</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 91–92.



4. Uji *confirmability*, Ini berarti memvalidasi temuan terkait dengan proses survei yang dilakukan. Jika hasil survei merupakan hasil dari proses survei yang dilakukan, maka survei tersebut memenuhi kriteria *confirmability*.<sup>17</sup>

## I. Teknik Analisis Data

Proses menemukan dan mengedit data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen merupakan teknik analisis data. Analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data sampai dengan pengumpulan data selesai. Adapun prosesnya adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis pra-lapangan

Peneliti melakukan analisis sebelum terjun ke lapangan. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan hasil studi pendahuluan untuk memfokuskan penelitian.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini, peneliti telah melaksanakan studi pendahuluan pada subjek yang memiliki gejala depresi untuk dilihat gambaran religiusitasnya sebagai fokus penelitian.

### 2. Analisis data di lapangan

Proses analisis dapat dilakukan ketika sedang mengumpulkan data dan setelah pengumpulan data selesai. Ketika wawancara, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban subjek, ketika jawaban subjek kurang memuaskan maka peneliti bisa mengajukan pertanyaan lagi sampai

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 270–77.

<sup>18</sup> Sugiyono, 245.

memperoleh data yang dianggap kredibel. Adapun prosesnya adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Proses meringkas, menyeleksi, memfokuskan pada esensi, mencari tema dan pola, memberikan deskripsi dengan cermat, dan membuat peneliti lebih mudah dalam mengumpulkan data lebih banyak.

b. Presentasi data

Uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan, dan sebagainya merupakan bentuk presentasi data dan teks cerita yang paling umum digunakan. Sajian data ini membantu peneliti untuk paham tentang apa yang terjadi dan melakukan proses selanjutnya.

c. Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan pertama adalah pendahuluan. Rumusan masalah hanya bersifat sementara dan dapat berubah setelah investigasi dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan wawasan baru dalam sebuah pengetahuan. Ini bisa menjadi hubungan kausal, hipotesis atau teori.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Sugiyono, 246–253.